

TAJUK RENCANA

Menunggu Vaksin Covid-19

SELURUH masyarakat internasional, termasuk Indonesia, sedang menunggu hadirnya vaksin Covid-19. Khusus untuk Indonesia, optimis vaksin yang kini sedang diuji klinis tahap ketiga ini bakal hadir dan diluncurkan ke masyarakat. Harapannya, sebelum tahun 2021, vaksin yang merupakan hasil kerja sama PT Bio Fama dan perusahaan farmasi asal China, Sinovac ini bisa segera beredar di masyarakat. Meski begitu, tentu saja tidak menutup kemungkinan hadirnya vaksin asli buatan bangsa sendiri, sepanjang bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah-medis.

Harapan tersebut rasanya tidak berlebihan, mengingat jumlah orang yang terpapar virus Korona dari hari ke hari terus menunjukkan peningkatan meski kebanyakan tanpa gejala berat atau lebih sering dikenal dengan istilah orang tanpa gejala (OTG). Seiring dengan itu, jumlah pasien sembuh juga terus bertambah, sehingga menumbuhkan optimisme kita bakal terbebas dari virus Korona untuk kemudian melakukan pemulihan kehidupan yang normal.

Di tengah harapan hadirnya vaksin Covid-19, Wakil Presiden Ma'ruf Amin berpesan agar pandemi jangan diperkeruh dengan polemik kehalalan vaksin (KR 1/9). Pesan ini sangat relevan dan harus segera direpsons oleh lembaga yang punya kompetensi mengeluarkan sertifikat halal, antara lain Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH), Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI) dan Komisi Fatwa MUI.

Kita mengharapkan lembaga-lembaga tersebut bersikap proaktif melakukan pengkajian serta penelitian terhadap proses pembuatan vaksin tersebut dan memastikan bahwa produknya nanti halal. Artinya,

jangan sampai polemik itu muncul justru ketika vaksin sudah beredar di masyarakat. Karena itu langkah antisipasi harus lebih dikedepankan, mumpung pengujian klinis vaksin tersebut belum final.

Kita yakin, dengan adanya penjelasan yang gamblang terkait kehalalan vaksin, dapat meredakan munculnya keraguan di masyarakat, terutama mereka yang selama ini punya concern yang tinggi terhadap kehalalan vaksin. Kehalalan ini bukan hanya menyangkut aspek prosesnya saja, tapi juga produksi dan pendistribusiannya. Semua harus melalui cara yang halal sehingga tidak ada yang perlu diragukan. Kita berharap setelah uji klinis tahap tiga ini lolos, bisa langsung diteruskan dengan produksi massal setelah melalui izin edar dan sertifikat halal.

Berkaitan itu, kita juga mengharapkan agar distribusi vaksin nantinya bisa merata dan terjangkau seluruh lapisan masyarakat. Kita sangat mendukung vaksin ini digratiskan kepada seluruh masyarakat. Sebab, bila harus membayar, tidak semua lapisan masyarakat mampu membiayainya. Langkah menggratiskan vaksin ini justru menunjukkan bahwa negara hadir dan punya kepedulian tinggi terhadap nasib masyarakat yang selama enam bulan lebih ini mengalami kesusahan diterpa pandemi Covid-19.

Lebih dari itu, hadirnya vaksin gratis ini merupakan jawaban atas kegagalan pernyataan dan impian/Kenang, kenanglah kami yang tinggal tulang-tulang diliputi debu. Gema pekikannya tidak hanya tergiang di daun telinga, namun masuk dan menusuk ke jantung sanubari. Kita semua tahu, di atas tumpukan tulang-tulang itu NKRI bisa kokoh berdiri.



Pikiran Pembaca

Pikiran Pembaca terbuka bagi siapa saja. Naskah dikirim ke kantor Redaksi Keadaulatan Rakyat, Jalan Margo Utomo (P Mangkubumi) 40-42 Yogyakarta 55232 Fax (0274) 563125 Telp (0274) 565685 (Hunting) atau melalui email pikiranpembaca@gmail.com. Naskah dilengkapi fotokopi atau scan identitas diri berikut nomor telepon yang bisa dihubungi. Isi tanggung jawab penulis.

Momentum Mengukir Prasasti

HATI kita pasti terguncang oleh sajak penyair Chairil Anwar, Karawang-Bekasi: Kami sekarang mayat/Berilah kami arti/Berjagalah terus di garis batas pernyataan dan impian/Kenang, kenanglah kami yang tinggal tulang-tulang diliputi debu. Gema pekikannya tidak hanya tergiang di daun telinga, namun masuk dan menusuk ke jantung sanubari. Kita semua tahu, di atas tumpukan tulang-tulang itu NKRI bisa kokoh berdiri.

Sebagai makhluk Tuhan, tentu kita menyadari memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan. Kita tidak mampu mengatasi dan menahan laju sang waktu. Hari berganti, tahun berlalu. Kesempatan, kekuatan, dan kekuasaan tentu akan berkurang dan hilang. Akhirnya kita pasti kembali kepadaNya.

Dalam hidup yang fana ini, kita dituntut untuk berlomba. Lomba memperbanyak kebaikan dan meminimalkan keburukan. Setiap saat kita goreskan pena menulis huruf demi huruf di atas kertas kehidupan. Tinta hitam dan merah bercampur menyatu. Kita bersyukur masih diberi kesempatan membaca ulang tulisan tersebut sebelum terlambat. Ada waktu untuk memperbaikinya. Ada waktu untuk menghapusnya.

Suatu hari nanti ketika tiba saat untuk menanggalkan segalanya bahkan termasuk kehidupan, sudah pasti generasi berikut yang datang menggantikannya. Maka kita perlu bertanya, apa yang akan kita tinggalkan?

Jawaban tentu beragam. Namun langkah baiknya apabila kita re-

nungkan tulisan Prof Dr Damardjati Supadjar dalam Wulang-Wuruk Jawa tentang tradisi pemotongan tumpeng, jelasnya ujung tumpeng. Pelaku utama yang memotong ujung tumpeng ialah tokoh terpenting yang paling senior, kemudian menyerahkannya kepada tokoh yang juga penting, namun justru yang junior. Secara kultural spiritual, pucuk tumpeng ialah puncak cita-cita, yang pada skala nasional menjadi sila ke-5 yakni Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia.

Pemimpin diserahi tanggung jawab membawa kepemimpinannya mencapai puncak cita-cita. Pemotongan ujung tumpeng mengisyaratkan bahwa masa peralihan dari generasi terdahulu kepada generasi berikutnya bukan sekadar pergantian orde atau rezim. Namun harus merupakan pengjawantahan dari suksesnya sebuah kepemimpinan meraih cita-cita tertinggi cermin keberhasilan bersama. Maka seorang pemimpin memerlukan pandangan yang tajam dalam menentukan langkah.

Selain itu, perlu ada kesadaran atas hukum sejarah bahwa di garis batas sana sudah menunggu generasi berikutnya. Dengan demikian, diharapkan tumbuh kejujuran dalam mengemban amanah agar di akhir nanti termasuk 'tulang-tulang diliputi debu' yang memang pantas untuk dikenang. Hal itu dapat diwujudkan apabila kesempatan, kekuatan, dan kekuasaan digunakan sebagai momentum mengukir prasasti yang lahir dari kesucian hati.

**) Dede Sulaeman Apandi, SD 1 Padokan, Kasihan, Bantul.*

Bangkitkan Ekonomi Berbasis Komunitas

MENARIK berita tentang pemerintah sedang menyiapkan program untuk 12 juta pelaku UMKM (KR,12/8). Diberitakan tentang program yang sedang dirancang pemerintah untuk 12 juta usaha mikro yang sedang tidak menerima kredit perbankan dengan bantuan sebesar Rp 2,4 juta. Program tersebut diharapkan mampu merestrukturisasi UMKM. Pemberdayaan UMKM pun kini gencar dilakukan salah satunya digitalisasi UMKM (KR,16/8). Ketika permasalahan utama UMKM ialah pembiayaan dan pemasaran, maka perlu program relaksasi kredit perbankan dan intervensi pasar melalui pengembangan pasar digital berbasis komunitas.

Berbagai program pemberdayaan kelompok usaha pun mendapat dukungan dari berbagai pihak. Kemenristek/Brin mendorong kegiatan masyarakat PTN/PTS untuk berinovasi mendukung UKM dan UKMK dalam menjalankan ekonomi minim kontak. Pemberian hibah kepada pengusung PTN maupun PTS untuk mendukung ekonomi tetap produktif dengan mengutamakan teknologi informasi berbasis database. Dosen yang telah memiliki kemampuan pemahaman strategi pemasaran berbasis digital dapat berkolaborasi dengan pelaku usaha.

Aplikasi

Masyarakat sebagai konsumen memiliki andil yang cukup besar dalam menghidupkan kembali kelompok usaha baik UMKM, UKM, maupun UKMK dan kelompok usaha lainnya. Maka tak heran di beberapa daerah muncul berbagai program seperti 'Bela Beli Kulonprogo' yang dimaksud untuk membeli dan bangga terhadap produk lokal. Program 'Nglarisi yang diprakarsai Pemkot Yogya berupa pemesanan makanan dan minuman melalui aplikasi. Aplikasi tersebut dapat diakses melalui *Jogja Smart Service* (JSC) dan digunakan oleh para pelaku usaha kecil di sektor kuliner yang tergabung dalam penyedia *Gandeng-gendong*. Terdapat 219 kelom-

Iis Suwartini

pok yang tergabung dalam program tersebut.

Selain itu terdapat program 'Jogja Tetulung' merupakan program membantu pemasaran produk petani dan UMKM melalui media sosial seperti facebook, whatsapp dan youtube. 'Jogja Tetulung' sempat viral di dunia maya setelah berhasil membantu pelaku usaha dimasa pandemi covid -19. Lebih dari 1800 orang telah tergabung di dalam grup tersebut.

Peran masyarakat berbasis gotong-royong terbukti mampu menyelamatkan pe-



mian di Indonesia dapat bangkit kembali.

Pemasaran Digital

Pemasaran digital pada situasi saat ini sangat membantu memasarkan produk. Pasalnya masyarakat lebih memilih bertransaksi online ketimbang konvensional. Dengan begitu dapat meminimalisasi penyebaran covid-19. Akan tetapi banyak pelaku usaha yang masih awam sehingga belum sepenuhnya memahami pemasaran digital. Adapun beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pemasaran digital yaitu pelaku usaha perlu memperhatikan AIDA (*Awareness, Interest, Desire, dan Action*).

Memasarkan produk atau jasa pada ranah digital perlu membangun *awareness* (kesadaran) konsumen yaitu dengan memasang iklan di berbagai media online. Pembuatan iklan perlu menekankan pada karakteristik produk agar konsumen mudah mengingat seperti pemberian merek, gambar, logo, dan juga slogan-slogan. Setelah berhasil membangun *awareness* maka *interest* (ketertarikan) terhadap suatu produk ataupun jasa akan muncul. Konsumen akan mencari tahu informasi lebih lanjut mengenai produk.

Setelah mendapatkan informasi yang akurat maka akan timbul *desire* (keinginan) untuk membeli produk. Tahap terakhir yaitu *action* (tindakan) konsumen akan membeli produk tersebut. Agar pemasaran digital dapat berjalan dengan baik pemerintah dapat melakukan pelatihan pemasaran digital di berbagai wilayah Indonesia.

**) Iis Suwartini MPd, Dosen PBSI FKIP UAD*

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Keadaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opini@kr.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

Mencairkan Politik Aliran di PT

BEBERAPA perguruan tinggi (PT) telah memiliki rektor baru. Proses pelantikan dilakukan berlangsung secara bertahap sesuai dengan prosedur dan seleksi yang sudah ditentukan. Usai pelantikan, ada tugas dan kewajiban yang harus segera diselesaikan oleh para rektor terpilih. Di antara yang paling urgen adalah menjangkau, menyeleksi, dan memilih sejumlah pimpinan dan pejabat kampus yang dianggap memenuhi syarat dan sesuai dengan keinginan rektor.

Aroma kontestasi akan mulai terasa Tak pelak juga, sekelompok orang yang memiliki jasa mengantarkan seorang calon menjadi rektor terpilih akan menagih komposisi jabatan berlebiih. Dampaknya, formasi jabatan strategis yang terisi di kampus didominasi oleh sekelompok orang yang merasa paling berperan.

Di tengah menguatnya dinamika politik aliran di kampus, bukan berarti rektor harus kehilangan hak *previlige* dalam menentukan calon pimpinan dan pejabat yang dianggap patut dan layak. Karenanya, seorang rektor perlu mengelola pergumulan dan ketegangan politik aliran di kampus dan mentransformasikannya menjadi sebuah kerja sama dan kebersamaan.

Musyawarah Mufakat

Spirit kebersamaan dalam menentukan bangunan kekuasaan di kampus harus dilandasi nilai-nilai Pancasila, yaitu musyawarah mufakat. Dalam musyawarah masing-masing simpul politik aliran diajak berembug memilih calon terbaiknya untuk mengisi jabatan di berbagai level. Bahkan, di tubuh politik aliran ada proses deliberasi yang melakukan uji kepatutan dan kelayakan ihwal para calon yang akan disampaikan ke tim seleksi untuk kemudian diabsahkan oleh rektor.

Dalam konteks ini, proses deliberasi akan menjadi ruang diskursus yang egali-

Fathorrahman Ghufro

tarian dan menyehatkan potret politik aliran di kampus. Setidaknya, keterlibatan semua pihak di tubuh politik aliran dalam menyampaikan pandangan dan pilihannya akan melahirkan sebuah legitimasi yang bisa didukung dan disokong bersama.

Setelah melalui proses musyawarah, tentu masing-masing pihak, baik politik aliran maupun rektor harus menyepakati sebuah solusi terbaik dalam mengisi jabatan-jabatan strategis di kampus. Bahkan, ketika jabatan tersebut sudah terisi, semua pihak harus berkomitmen untuk melakukan upaya bersama demi mencapai tujuan-tujuan bersama.

Formasi Moderat

Ada pengalaman menarik ihwal proses penjangkaran dan penentuan jabatan strategis yang terjadi di UIN Sunan Kalijaga. Setelah dilantik sebagai Rektor UIN Sunan Kalijaga periode 2020-2024 (10/7), Prof Al Makinoyang tumbuh besar dari lingkungan Nahdliyinomerancang formasi moderat dengan skema isian jabatan 6:6, 2:2, dan 1:1 di jajaran rektorat, dekanat, dan pascasarjana.

Dengan formasi moderat ini, maka masing-masing politik aliranseperti NU dan Muhammadiyahyang ada di UIN Sunan Kalijaga tidak merasa disisihkan. Selain itu, formasi moderat ini menjadi sebuah terobosan politik kekuasaan yang selama ini kerap dihiasi oleh ketidakberimbangan posisi.

Dalam konteks ini, pengalaman akomodasi politik aliran yang berlangsung di UIN Sunan Kalijaga, perlu menjadi pelajaran berharga bagi PT

lainnya. Setidaknya, dengan terobosan ini, perguruan tinggi tidak akan terpasung oleh rezim hegemoni dan dominasi yang selama ini berlangsung akut di lingkungan kampusnya.

Melalui ikhtiar demikian, PT akan mengalami hijrah akademik yang mentransformasi kekuasaan sebagai titik iris dan titik rajut bersama yang mendukung bagi penyemaian iklim akademik yang kondusif. Bahkan, ketika 'kue kekuasaan' bisa merata dan dinikmati bersama, maka setiap kekuasaan yang diduduki akan memberikan nilai tambah.

Pada titik ini pula, ketika PT bisa mentransformasi prinsip musyawarah-mufakat dan formasi moderat sebagai bangunan kekuasaan di kampusnya, maka ke depan segenap civitas akademik akan bisa kerjasama dan saling bersinergi dalam melaksanakan berbagai tugas pencerahan dan layanan akademik yang produktif dan inovatif.

**) Fathorrahman Ghufro Wakil Katib PWNu DIY, Wakil Dehan Bidang Kemahasiswaan Fakultas Saintek UIN Sunan Kalijaga*

Pojok KR

Pesan Wapres, pandemi jangan diperkeruh polemik kehalalan vaksin.

-- **Vaksinnya saja belum ada.**

Sewindu keistimewaan DIY, danais belum sejahterakan rakyat.

-- **Perlu evaluasi menyeluruh.**

Komisi X DPR ingatkan jangan sampai sekolah swasta mati pelan-pelan.

-- **Tak cukup hanya perhatian, tapi aksi nyata bantuan dana.**

Berabe

Keadaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Keadaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktor Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurika Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSoS.

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: <http://www.kr.co.id> dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM. **Bank:** Bank BNI - <http://003.0440.854> Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro: **Jakarta:** Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga. **Semarang :** Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No 5, Purwokerto, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd. Kepala Biro : Driyanto. **Klaten :** Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan dan Kepala Biro : Sri Warsiti.

Magelang : Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Kepala Biro : Drs M Thoha. **Kulonprogo :** Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Supranto, SPd Kepala Biro : Asrul Sani.

Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. **Romy Sugiantoro SPd, SE, MM. Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussenahada. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Drs Widyo Suprayogi, Dra Hj Fadmi Sustiwi, Dra Prabandari, Isnawan, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Afiaty, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Drs Sihono HT, Agung Purwandono., **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis :** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankrk23@yahoo.com, iklankrk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Keadaulatan Rakyat Minggu'. Rp 65.000,00, Iklan Umum/Display..Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga..Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris). Rp 12.000,00 /baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm .. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%